



## Pembelajaran E-learning melalui Tematik untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa

Lise Chamisijatin<sup>1✉</sup>, Fendy Hardian Permana<sup>2</sup>, Iin Hindun<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail : [lise@umm.ac.id](mailto:lise@umm.ac.id)<sup>1</sup>, [fendy@umm.ac.id](mailto:fendy@umm.ac.id)<sup>2</sup>, [iinhindun@umm.ac.id](mailto:iinhindun@umm.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Perkembangan teknologi karena era revolusi industri 4.0 memberikan pengaruh yang besar bagi pendidikan. Pembelajaran yang mengimplementasikan teknologi sebagaimana perkembangan era tersebut adalah *e-learning*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penerapan *e-learning* melalui tematik dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Kebaharuan dari penelitian ini adalah perpaduan dari *e-learning* dengan tematik. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen, menggunakan pretes & postes control group desain. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan biologi universitas muhammadiyah malang yang mengikuti perkuliahan strategi pembelajaran. Semua kelas (A, B, C, dan D) dilakukan *e-learning*. Kelas eksperimen (kelas A dan C) menggunakan pembelajaran tematik, sedangkan kelas kontrol (kelas B dan D) tidak menggunakan pembelajaran tematik. Instrumen penelitian menggunakan soal pretes postes dan rubrik penilaian tugas mahasiswa. Analisis data pengetahuan menggunakan ankova, sedangkan data keterampilan menggunakan anava. Hasil uji one-way ANCOVA menunjukkan terdapat perbedaan signifikan [ $F(4,101) = 1,106, p = 0,040, np^2 = 0.050$ ], karena  $p = 0,040 < 0,050$ , sehingga dapat dikatakan e-learning melalui tematik dapat meningkatkan pengetahuan mahasiwa. Hasil analisis One-way ANOVA menunjukkan terdapat perbedaan signifikan [ $F(4,113) = 6,106, p < 0,001, np^2 = 0,144$ ], karena  $p = 0,001 < 0,050$ , sehingga dapat dikatakan e-learning melalui tematik dapat meningkatkan keterampilan mahasiwa.

**Kata Kunci:** E-learning, Tematik, Pengetahuan, Keterampilan.

### Abstract

Technological developments due to the era of the industrial revolution 4.0 greatly influence education. Learning that implements technology as the development of that era is *e-learning*. This study aimed to determine the effect of implementing *e-learning* through thematic in increasing students' knowledge and skills. The novelty of this research is the combination of *e-learning* with thematic. This type of research is quasi-experimental, using a pretest & post-test control group design. The subjects of this study were students of biology education at the University of Muhammadiyah Malang who attended lectures on learning strategies. All classes (A, B, C, and D) conducted *e-learning*. The experimental class (class A and C) used thematic learning, while the control class (class B and D) did not use thematic learning. The research instrument used pretest-posttest and student assignment assessment rubrics. The analysis of knowledge data used ANOVA, while skills data using ANOVA. The results of the one-way ANCOVA test showed that there was a significant difference [ $F(4.101) = 1.106, p = 0.040, np2 = 0.050$ ], because  $p = 0.040 < 0.050$ , so it can be said that *e-learning* through thematic can increase student knowledge. The results of the One-way ANOVA analysis showed that there was a significant difference [ $F(4.113) = 6.106, p < 0.001, np2 = 0.144$ ], because  $p = 0.001 < 0.050$ , so it can be said that *e-learning* through thematic can improve student skills.

**Keywords:** E-learning, Thematic, Knowledge, Skills.

Copyright (c) 2022 Lise Chamisijatin, Fendy Hardian Permana, Iin Hindun

✉ Corresponding author:

Email : [fendy@umm.ac.id](mailto:fendy@umm.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2852>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 3 Tahun 2022

p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

## PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 adalah era dimana teknologi berkembang dengan pesat. Perkembangan teknologi karena era revolusi industri 4.0 ini juga memberikan pengaruh yang besar bagi pendidikan. Pengaruh teknologi pada pendidikan adalah pendidikan dituntut untuk dapat menanamkan kompetensi pada peserta didik agar bisa hidup di era tersebut.

Kompetensi yang telah dirancang dalam kurikulum akan dapat terwujud apabila proses pembelajaran (penggunaan model, metode, dan strategi) juga mengadaptasi perkembangan teknologi sebagaimana dampak dari era revolusi industri 4.0. Pembelajaran yang mengimplementasikan teknologi sebagaimana perkembangan era revolusi industri 4.0 ini adalah pembelajaran *e-learning*.

*E-learning* adalah salah satu metoda pembelajaran yang memadukan secara harmonis antara keunggulan-keunggulan pembelajaran daring (*online*) dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa penerapan *e-learning* sangat penting untuk diimplementasikan dalam pembelajaran, karena proses pembelajaran ini akan mengenalkan dan membiasakan peserta didik untuk memiliki kompetensi teknologi. Kompetensi tersebut tentunya akan membuat peserta didik dapat beradaptasi dan bersaing dengan era revolusi industri 4.0.

Penerapan pembelajaran *e-learning* masih belum banyak dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa dosen sudah menerapkan kegiatan pembelajaran *e-learning* dalam kegiatan perkuliahan, mahasiswa masih belum terbiasa dengan pembelajaran *e-learning*. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa mahasiswa merasa dengan pembelajaran *e-learning* lebih efektif dalam belajar dan dosen juga merasa dengan pembelajaran *e-learning* sistem pembelajaran menjadi lebih efisien dan fleksibel.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa permasalahan dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0 ini adalah masih kurang intensitasnya implementasi kegiatan pembelajaran *e-learning* sehingga mahasiswa masih belum terbiasa dengan sistem pembelajaran tersebut. Padahal pembelajaran *e-learning* merupakan salah satu jenis pembelajaran yang dapat menanamkan kompetensi yang dibutuhkan mahasiswa untuk bersaing di era revolusi industri 4.0 ini.

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya yang dilakukan Yuliantini et al., (2020) menunjukkan bahwa pemahaman konsep pembelajaran tematik integratif menggunakan sistem pembelajaran daring berbasis *e-learning moodle* pada mahasiswa sangat efektif diterapkan. Hasil penelitian Wijayanti et al., (2021) yang menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis *e-learning* pada pembelajaran tematik sekolah dasar sangat efektif diterapkan. Hasil penelitian Muzayanati et al., (2022) yang menunjukkan bahwa hasil analisis media berbasis web *e-learning* pada pembelajaran tematik di madrasah ibtidaiyah pada masa pandemic covid 19 berlangsung baik. Kebaharuan penelitian ini adalah terletak pada kompetensi yang ditingkatkan adalah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Penelitian ini sangat perlu dilakukan karena pembelajaran *e-learning* saat ini masih belum banyak berfokus pada peningkatan keterampilan mahasiswa.

Pemecahan permasalahan tersebut maka solusinya adalah perlu dilakukan kegiatan penelitian yang dimana penelitian tersebut adalah implementasi kegiatan pembelajaran *e-learning*. Penelitian yang dapat dilakukan memecahkan permasalahan tersebut adalah penerapan *e-learning* melalui tematik untuk meningkatkan ketercapaian pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah melihat bagaimana proses dan pengaruh penerapan *e-learning* melalui tematik dalam meningkatkan ketercapaian pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Kebaharuan dari penelitian ini adalah perpaduan dari *e-learning* dengan tematik.

Penelitian ini sangat urgen untuk dilakukan karena saat ini dunia sedang dihadapkan pada perkembangan era revolusi industri 4.0 sehingga proses pembelajaran juga harus dilakukan penanaman kompetensi pada mahasiswa untuk menyambut era tersebut. Proses pembelajaran yang dapat menanamkan

kompetensi tersebut salah satunya adalah penggunaan pembelajaran *e-learning*. Panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 yang diterbitkan oleh direktorat jenderal pembelajaran dan kemahasiswaan kementerian riset, teknologi, dan pendidikan tinggi juga menyarankan agar proses pembelajaran dalam perkuliahan menggunakan pembelajaran *e-learning*. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa penelitian terkait penerapan *e-learning* melalui tematik dalam meningkatkan ketercapaian pengetahuan dan keterampilan mahasiswa sangat perlu dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

Pada Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimen. Menggunakan pretes & postes control group desain. Data yang dikumpulkan adalah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang, kampus III pada matakuliah strategi pembelajaran. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari s/d Juli 2020.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan biologi universitas muhammadiyah malang angkatan 2018 yang mengikuti perkuliahan strategi pembelajaran. Sampel penelitian ini terdapat 4 kelas matakuliah strategi pembelajaran yang akan digunakan dengan jumlah total 125 mahasiswa, kelas A = 38 mahasiswa, kelas B = 26 mahasiswa, kelas C = 24 mahasiswa, dan kelas D = 37 mahasiswa.

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan biologi universitas muhammadiyah malang angkatan 2018 yang mengikuti perkuliahan strategi pembelajaran. Semua kelas (A, B, C, dan D) dilakukan kegiatan pembelajaran *e-learning*, dengan media *e-learning* yang digunakan sama yaitu menggunakan edmodo dan whatsapp. Perbedaan perlakuan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam penelitian ini adalah pada cara pengelolaan kompetensi tematik, dimana pada kelas A dan C menggunakan pembelajaran tematik sedangkan pada kelas B dan D tidak menggunakan pembelajaran tematik/ menggunakan ketercapain tiap sub kompetensi atau pokok bahasan.

Pembelajaran tematik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan sebuah tema permasalahan kepada mahasiswa. Berdasarkan dari tema tersebut mahasiswa akan menggabungkan beberapa topik materi matakuliah strategi pembelajaran, sehingga dalam satu tema permasalahan mahasiswa mendapatkan beberapa topik materi dalam di satu pertemuan perkuliahan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non probability dengan cara purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan permasalahan.

Jenis variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat berupa pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dan variabel bebas berupa pembelajaran *e-learning* dan tematik.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pretes postes dan rubrik penilaian tugas. Instrumen penelitian yang digunakan adalah soal pretes postes dan lembar rubrik untuk menilai tugas mahasiswa. Analisis data untuk pengetahuan dilakukan dengan ankova, sedangkan untuk data keterampilan menggunakan anava.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Semua kelas (A, B, C, dan D) dilakukan kegiatan pembelajaran *e-learning*, dengan media *e-learning* yang digunakan sama yaitu menggunakan edmodo dan whatsapp. Perbedaan perlakuan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam penelitian ini adalah pada cara pengelolaan kompetensi tematik, dimana pada kelas A dan C menggunakan pembelajaran tematik sedangkan pada kelas B dan D tidak menggunakan pembelajaran tematik/ menggunakan ketercapain tiap sub kompetensi atau pokok bahasan.

Proses kegiatan pembelajaran kelas A dan C yang menggunakan pembelajaran *e-learning* melalui tematik untuk mengukur kompetensi mahasiswa dengan tema ekosistem, sel dan jaringan, organ dan sistem organ, genetika dan bioteknologi (Gambar 1).



**Gambar 1. Kegiatan pembelajaran *e-learning* melalui tematik**

Proses kegiatan pembelajaran kelas B dan D yang menggunakan pembelajaran *e-learning* tidak melalui tematik untuk mengukur kompetensi mahasiswa pada tema pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran, dan metode pembelajaran (Gambar 2).



**Gambar 2. Kegiatan pembelajaran *e-learning* tidak melalui tematik.**

Kompetensi mahasiswa dimana tercapainya kemampuan kognitif/ pengetahuan mahasiswa diukur dari data pretes dan postes mahasiswa, kemudian dilakukan uji statistik menggunakan uji one-way ANCOVA. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov menginformasikan bahwa residual data terdistribusi normal [ $D(110) = 0,046$ ,  $p = 0,100$ , karena  $p = 0,100 > 0,05$ , sehingga asumsi normalitas terpenuhi (Tabel 1). Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup> menginformasikan bahwa varians data satu kelas dengan kelas lainnya homogen [ $F(4,115) = 0,813$ ,  $p = 0,568$ ], karena  $p = 0,568 > 0,05$ , sehingga data homogen (Tabel 2). Hasil uji kemiringan regresi data pretest dengan data posttest antara satu kelas dengan kelas lainnya bersifat homogen [ $F(4,104) = 0,601$ ,  $p = 0,512$ ], karena  $p = 0,512 > 0,05$ , sehingga data homogen (Tabel 3). Hasil uji one-way ANCOVA menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara satu kelas dengan kelas lainnya dengan mengontrol kemampuan awal para siswa [ $F(4,101) = 1,106$ ,  $p = 0,040$ ,  $np^2 = 0.050$ ], karena  $p = 0,040 < 0,050$ , sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran e-learning melalui tematik dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa (Tabel 4).

**Tabel 1**  
**Hasil uji normalitas residual (Tests of Normality) menggunakan Kolmogorov-Smirnov**

Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			
	Statistic	df	Sig.
Residual for YLS	.046	110	.100*

\*This is a lower bound of the true significance

a. Lilliefors Significance Correction

**Tabel 2**  
**Hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

Dependent Variable: Posttest				
	F	df1	df2	Sig.
	.813	4	115	.568

Test the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + XLS + Kelas

**Tabel 3**  
**Hasil uji kemiringan regresi data pretest dengan data posttest antara satu kelas dengan kelas lainnya menggunakan Test of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Posttest							
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared	
Corrected Model	218.117 <sup>a</sup>	10	19.930	30.105	.000	.661	
Intercept	974.303	1	975.102	964.554	.000	.871	
Kelas	2.185	4	.543	.561	.544	.010	
XLS	106.021	1	104.101	117.625	.000	.554	
Kelas*XLS	2.233	4	.556	.601	.512	.012	
Error	101.603	104	.745				
Total	5668274.000	110					
Corrected Total	322.808	117					

a.R Squared = .661

**Tabel 4**  
**Hasil uji one-way ANCOVA**

Dependent Variable: Posttest							
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared	
Corrected Model	211.663 <sup>a</sup>	5	44.212	46.733	.000	.654	
Intercept	965.221	1	965.111	970.443	.000	.816	
XLS	114.432	1	114.202	129.443	.000	.540	
Kelas	8.776	4	1.633	1.106	.040	.050	
Error	104.222	101	.828				

Total	5668274.000	110
Corrected Total	322.808	117

a.R Squared = .654

Keterampilan mahasiswa diukur dari data kumpulan tugas-tugas mahasiswa yang dijadikan satu nilainya, kemudian dilakukan uji statistik menggunakan uji One-Way Anova. Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk menginformasikan bahwa residual data terdistribusi normal untuk kelas tematik [ $W(22) = 0,939$ ,  $p = 0,155$ , karena  $p = 0,155 > 0,05$ , sehingga asumsi normalitas terpenuhi (Tabel 5). Kelas tidak tematik juga terdistribusi normal [ $W(22) = 0,955$ ,  $p = 0,176$ , karena  $p = 0,176 > 0,05$ , sehingga asumsi normalitas terpenuhi (Tabel 6). Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup> menginformasikan bahwa data homogen [ $F(4,113) = 1,143$ ,  $p = 0,218$ ], karena  $p = 0,218 > 0,05$ , sehingga data homogen (Tabel 7). Hasil analisis One-way ANOVA menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan [ $F(4,113) = 6,106$ ,  $p < 0,001$ ,  $np^2 = 0,144$ ], karena  $p = 0,001 < 0,050$ , sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran e-learning melalui tematik dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa (Tabel 8).

**Tabel 5**  
**Hasil uji normalitas residual (Tests of Normality) menggunakan Shapiro-Wilk untuk kelas tematik**

Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.
Tugas	.939	22	.155

**Tabel 6**  
**Hasil uji normalitas residual (Tests of Normality) menggunakan Shapiro-Wilk untuk kelas tidak tematik**

Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.
Tugas	.955	22	.176

**Tabel 7**  
**Hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

Dependent Variable: Posttest			
F	df1	df2	Sig.
1.143	4	113	.218

Test the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

**Tabel 8**  
**Hasil uji one-way ANOVA**

Dependent Variable: Tugas							
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared	
Corrected Model	111.132 <sup>a</sup>	4	21.132	6.106	.000	.254	
Intercept	566142.002	1	566142.002	241242.344	.000	1.004	
Kelas	111.132	4	21.132	6.106	.040	.144	
Error	232.543	113	1.822				
Total	565242.001	110					
Corrected Total	331.881	118					

a.R Squared = .254

Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran *e-learning* melalui tematik dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan kegiatan pembelajaran dengan cara *e-learning* dan tematik memiliki kelebihan-kelebihan sehingga penggabungan/integrasi dua cara pembelajaran ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Kelebihan dari pembelajaran *e-learning* adalah 1) Pembelajaran e-learning adalah media

komunikasi yang efektif, cepat dan kredibel untuk menyampaikan materi dari dosen; 2) Ruang kelas tidak perlu dalam bentuk fisik kembali, semuanya bisa dibangun menggunakan aplikasi internet, sehingga dapat dibuatkan kelas besar dan kelas kecil; 3) Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja karena pembelajaran e-learning bersifat global. Pembelajaran ini menghilangkan adanya batasan waktu dan tempat dengan mode komunikasi secara synchronous dan asynchronous (Derouin et al., 2005; Liu & Wang, 2010).

Hasil tersebut sesuai dengan beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dimana menurut hasil penelitian Sole & Wilujeng, (2013) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran e-learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan sains, keterampilan proses dasar, dan sikap ilmiah siswa. Hasil penelitian Arifin & Herman, (2018) menunjukkan bahwa pembelajaran e-learning berpengaruh terhadap pemahaman konsep dan kemandirian belajar siswa. Hasil penelitian Hanifah et al., (2019) menunjukkan bahwa model pembelajaran e-learning berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Dan hasil penelitian Elyas, (2018) menunjukkan bahwa model pembelajaran e-learning dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kelebihan dari pembelajaran tematik yang dilakukan pada penelitian ini adalah 1) Membuat siswa dapat lebih bisa memusatkan perhatiannya kepada suatu tema tertentu; 2) Membuat siswa dapat belajar dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar diantara mata pelajaran pada tema yang sama; 3) Membuat pemahaman siswa pada materi pelajaran menjadi lebih mendalam, bermakna dan lebih berkesan; 4) Membuat kompetensi dasar bisa dikembangkan menjadi lebih baik dengan mengaitkan antar mata pelajaran lain menggunakan pengalaman siswa (Mayer, 2003; Pituch & Lee, 2006); 5) Membuat guru menjadi lebih menghemat waktu dikarenakan materi yang disampaikan secara terpadu; 6) Membuat siswa menjadi lebih termotivasi sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna pada siswa; 7) Pembelajaran ini memberikan pengalaman dan kegiatan belajar yang sangat relevan terhadap perkembangan serta kebutuhan anak; 8) Pembelajaran ini dapat mengembangkan keterampilan sosial kepada siswa seperti: kerjasama, toleransi, komunikasi, berbudi pekerti, dan dapat menerima tanggapan (Beetham & Sharpe, 2007; Rachmadtullah et al., 2018; Seok, 2008); 9) Pembelajaran ini lebih menekankan kepada permasalahan yang sering dijumpai siswa dalam lingkungannya; 10) Materi pada pembelajaran lebih berperan sebagai sarana dan alat, sehingga siswa dapat melihat adanya hubungan-hubungan yang lebih bermakna; dan 11) Materi yang disajikan secara terpadu membuat siswa lebih fokus dan tidak terpecah-pecah sehingga penguasaan materi pelajaran menjadi lebih semakin baik dan meningkat.

Hasil tersebut sesuai dengan beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dimana menurut hasil penelitian Lestari, (2015) menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa. Hasil penelitian Dela et al., (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dengan pendekatan keterampilan proses berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian Winarni et al., (2016) menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran tematik berbasis ict dapat mengembangkan penanaman sikap, pengetahuan, dan keterampilan peduli lingkungan bagi siswa. Dan hasil penelitian Winarni et al., (2017) menunjukkan bahwa pembelajaran tematik terpadu menggunakan discovery learning berpengaruh terhadap pengetahuan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dan pendapat dari peneliti-peneliti sebelumnya menunjukkan memang terdapat peran/ kontribusi dari pembelajaran e-learning dengan tematik dibanding hanya dilakukan pembelajaran e-learning saja. Dimana dalam pembelajaran e-learning dengan tematik dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran *e-learning* melalui tematik dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan kegiatan pembelajaran

dengan cara *e-learning* dan tematik memiliki kelebihan-kelebihan sehingga penggabungan/integrasi dua cara pembelajaran ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, F., & Herman, T. (2018). Pengaruh pembelajaran e-learning model web centric course terhadap pemahaman konsep dan kemandirian belajar matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 1–12. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jpm/article/download/4152/pdf>
- Beetham, H., & Sharpe, R. (2007). *Rethinking pedagogy for a digital age: designing and delivering e-learning*. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=M2B\\_Y2dghWQC&oi=fnd&pg=PA13&dq=e-learning&ots=d6Ekuidwvjv&sig=HYRzFvYBUr58b6YmHLHyGxDdmNc&redir\\_esc=y#v=onepage&q=e-learning&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=M2B_Y2dghWQC&oi=fnd&pg=PA13&dq=e-learning&ots=d6Ekuidwvjv&sig=HYRzFvYBUr58b6YmHLHyGxDdmNc&redir_esc=y#v=onepage&q=e-learning&f=false)
- Dela, K., Kartono, K., & Halidjah, S. (2020). Pengaruh pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(1). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/38672>
- Derouin, R. E., Fritzsche, B. A., & Salas, E. (2005). E-learning in organizations. *Journal of Management*, 31(6), 920–940. <https://doi.org/10.1177/0149206305279815>
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Warta Dharmawangsa*. <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i56.4>
- Hanifah, H., Supriadi, N., & Widyastuti, R. (2019). Pengaruh model pembelajaran e-learning berbantuan media pembelajaran edmodo terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(1). <https://doi.org/10.25217/numerical.v3i1.453>
- Lestari, D. A. (2015). Pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1). <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v3i1.1683>
- Liu, M. C., & Wang, J. Y. (2010). Investigating knowledge integration in web-based thematic learning using concept mapping assessment. *Journal of Educational Technology & Society*, 13(2), 25–39. <http://www.jstor.org/stable/jeductechsoci.13.2.25>
- Mayer, R. E. (2003). Elements of a science of e-learning. *Journal of Educational Computing Research*, 29(3), 297–313. <https://doi.org/10.2190/YJLG-09F9-XKAX-753D>
- Muzayanati, A., Prastowo, A., & Triwulandari, R. (2022). Analisis media berbasis web e-learning pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah pada masa pandemic covid 19. *Jurnal Basicedu, Journal of Elementary Education.*, 6(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2290>
- Pituch, K. A., & Lee, Y. (2006). The influence of system characteristics on e-learning use. *Computers & Education*, 47(2), 222–244. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2004.10.007>
- Rachmadtullah, R., Zulela, M. S., & Sumantri, M. S. (2018). Computer-based interactive multimedia: a study on the effectiveness of integrative thematic learning in elementary schools. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012028>
- Seok, S. (2008). Teaching Aspects of E-Learning. *International Journal on E-Learning*, 7(4), 725–741. <https://www.learntechlib.org/primary/p/24323/>
- Sole, F. B., & Wilujeng, I. (2013). Pengaruh implementasi the 4-e learning cycle terhadap pengetahuan, keterampilan proses dasar, dan sikap ilmiah ipa siswa SDK Kererobbo. *Jurnal Prima Edukasia*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jpe.v1i1.2315>
- Wijayanti, H., Degeng, I. N. S., & Sitompul, N. C. (2021). Pengembangan bahan ajar berbasis e-learning pada pembelajaran tematik sekolah dasar. *Edcomtech, Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan.*, 6(1), 26–35. <https://doi.org/10.17977/um039v6i12021p026>

- 4371 *Pembelajaran E-learning melalui Tematik untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa – Lise Chamisijatin, Fendy Hardian Permana, Iin Hindun*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2852>
- Winarni, E. W., Dadi, S., & Lusa, H. (2017). Pengaruh pembelajaran tematik terpadu menggunakan discovery learning terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar tentang peninggalan sejarah. *Jurnal Pendidikan Dasar (JPD)*, 8(1), 190–200. <https://doi.org/10.21009/JPD>
- Winarni, E. W., Dadi, S., & Setiawan, Y. (2016). Implementasi pembelajaran tematik berbasis ict untuk penanaman sikap, pengetahuan, dan keterampilan peduli lingkungan bagi siswa sekolah dasar di kota bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan Ipteks*, 14(2).  
<https://doi.org/10.33369/dr.v14i2.4313>
- Yuliantini, N., Setiono, P., & Amaliyah, Y. (2020). Analisis pemahaman konsep pembelajaran tematik integratif menggunakan sistem pembelajaran daring berbasis e-learning moodle pada mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 241–248. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3951346>